

Studi Literatur: Hasil Belajar Ditinjau dari Faktor Eksternal Peserta Didik

Muhammad Kahfi Aradika¹, Adellia Ayu Paramitha², Muhammad Nurwahidin³, Dwi Yulianti⁴

^{1,2,3} Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Lampung

m.aradika15@gmail.com

ABSTRACT

In order to achieve the goals of learning outcomes, learning must be implemented effectively. External factors are thought to be capable of influencing the creation of maximum learning outcomes. Using the literature review approach (SLR), the purpose of this article is to ascertain the impact of external factors on student learning outcomes. The achievement of learning outcomes and external factors that influence student learning outcomes are the subject of 13 articles. According to the study's conclusion, students' learning outcomes are influenced by a variety of internal and external factors. Students' interest and motivation to achieve the best learning outcomes are influenced by external factors. The factors that come from outside a person's self are known as external factors. Examples of external factors include social, educational, and family factors.

Keywords: Learning Outcomes, Learning External Factors, Literature Study.

ABSTRAK

Untuk mencapai tujuan hasil belajar, pembelajaran harus dilaksanakan secara efektif. Faktor eksternal diduga mampu mempengaruhi terciptanya hasil belajar yang maksimal. Dengan menggunakan pendekatan literature review (SLR), tujuan artikel ini adalah untuk memastikan pengaruh faktor eksternal terhadap hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi pokok bahasan dari 13 artikel. Berdasarkan kesimpulan penelitian, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Minat dan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang terbaik dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor yang berasal dari luar diri seseorang dikenal dengan faktor eksternal. Contoh faktor eksternal antara lain faktor sosial, pendidikan, dan keluarga.

Kata kunci: Hasil Belajar, Faktor Eksternal Belajar, Studi Literatur

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu elemen krusial di keseharian hidup manusia. Pendidikan yang baik dianggap dapat berperan penting dalam perkembangan suatu bangsa. Selain itu, pendidikan yang baik mampu mempengaruhi kemajuan bangsa. Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran dari dunia pendidikan wajib diterapkan secara maksimal agar tujuan dari hasil belajar tercapai. Pemerolehan ketercapaian dalam pembelajaran ditinjau dari kemampuan siswa itu sendiri. Kemampuan siswa untuk memecahkan suatu masalah bisa menjadi faktor penting dalam tercapainya hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut dilakukan ketika proses penilaian terhadap materi dilakukan oleh pendidik. Ketika peserta didik mampu memperoleh nilai maksimal dalam kegiatan belajar, peserta didik dianggap telah berhasil mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun, seorang peserta didik dikatakan belum mencapai standar proses pembelajaran yang telah dijalani jika peserta didik mendapatkan nilai rendah.

Tinggi rendahnya suatu kualitas pendidikan bisa dianalisis dari capaian hasil belajar peserta didik. Suatu ketika peserta didik mampu memperoleh nilai hasil proses belajar yang tinggi, namun pemahaman terhadap konsep ataupun materi yang dipelajari rendah atau malah tidak ada. Tentunya para pendidik dapat menggunakan hal tersebut sebagai acuan untuk mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut. Hasil belajar siswa dikatakan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Baik faktor internal maupun eksternal diduga mampu mempengaruhi terciptanya hasil belajar yang maksimal.

Faktor eksternal adalah fokus pada artikel ini dimana diasumsikan berpengaruh pada hasil dari belajar dalam diri seorang peserta didik. Faktor eksternal bisa dilihat atau ditemukan pada hal-hal di luar diri peserta didik. Faktor eksternal meliputi hal-hal seperti konteks sosial tempat siswa ditempatkan, lingkungan tempat siswa tersebut berada, konteks ekonomi, materi pembelajaran yang diberikan pendidik kepada siswa, dan lain-lain.

Hasil belajar dikatakan sebagai hasil yang diperoleh peserta didik dari aspek kognitif yang tergabung pada hasil belajar yang berkaitan dengan daya ingat, pengetahuan serta kemampuan berpikir peserta didik. Selain itu, hasil yang diperoleh dari proses belajar sendiri berasal dari aspek afektif, dimana aspek ini berkaitan dengan terjadinya perubahan di dalam diri peserta didik terhadap minat, perasaan, nilai, dan sikap perilaku peserta didik tersebut. Penjabaran keterangan tersebut sesuai dengan pendapat yang diberikan oleh Said (2019).

Faktor eksternal berpengaruh pada hasil belajar dari peserta didik dikatakan sebagai suatu kondisi di sekitar peserta didik yang berasal dari lingkungan sosial serta non-sosial (Murtiasih, 2020). Suatu faktor eksternal bisa menjadi pengaruh terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik karena dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Berhubungan dengan hal tersebut, seorang pendidik wajib menciptakan atau membimbing siswa terhadap faktor eksternal yang ada supaya hasil belajar menjadi maksimal. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyimpulkan tentang adanya faktor eksternal mampu memengaruhi siswa terhadap hasil belajar yang tercapai (Adriyani, 2022) dan (Murtiasih, 2020). Selanjutnya, Nabillah (2019) dan Pingge (2016) pada penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar yang didapatkan dari luar diri peserta didik mampu memengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Dari uraian hasil yang diperoleh oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui peran dari faktor eksternal terhadap hasil belajar siswa.

2. Tinjauan Pustaka

Baik faktor internal maupun eksternal mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan atau memecahkan masalah selama proses pembelajaran. (Pingge, 2016, 147) dan (Murtiasih, 2020, 2). Faktor internal dianggap sebagai aspek dalam diri peserta didik yang memengaruhi hasil dari belajar antara lain keadaan jasmani dan rohani yang langsung berhubungan dengan aspek fisiologis dan psikologis. Sedangkan untuk faktor eksternal sendiri dianggap sebagai aspek yang memengaruhi hasil belajar peserta didik yang berasal dari “luar diri”, seperti lingkungan sosial dan non-sosial.

Suatu prestasi belajar ialah sejumlah pencapaian diri yang diterima siswa dalam cakupannya pada segi psikomotorik, afektif, dan kognitif (Nabillah, 2019, 660). Hal ini dianggap sebagai informasi penting yang mampu membantu pendidik dalam mencari kemampuan peserta didik pada langkah-langkah pembelajaran yang dipraktikkan. Selain itu, dengan adanya hasil dari belajar, seorang guru mampu melihat bagaimana kemajuan yang ada pada diri siswa terhadap tujuan-tujuan belajar.

3. Metodologi

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskripsi kualitatif dimana hal yang menjadi objek dari penelitian sendiri adalah hasil belajar yang ditinjau melalui faktor eksternal. Tercapainya penelitian ini dibantu dengan menggunakan suatu metode penelitian SLR. Selanjutnya, satu dan banyak hal teori serta referensi telah ditemukan melalui berbagai artikel. Hal ini kemudian digunakan sebagai alat bantu dari deskripsi yang telah dijelaskan oleh peneliti. Metode penelitian ini dipraktikkan secara terarah sesuai dengan beberapa tahapan yang ada supaya proses dari kajian pustaka tidak sama dengan paham yang dimiliki oleh peneliti. Beberapa tahapan tersebut ialah:

1. Merumuskan ide pikiran penelitian yang dijabarkan ke dalam dua pertanyaan, yaitu:
 - a. Apa saja faktor eksternal yang mampu memengaruhi hasil belajar? (RQ1)
 - b. Bagaimana peran dari faktor eksternal yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar? (RQ2)
2. Mencari sumber kajian yang digunakan sebagai penjawab pertanyaan penelitian.
 - a. Sumber kajian berasal dari <https://google.cendekia.com/>
 - b. Sumber yang dipakai berhubungan terhadap peran faktor eksternal kepada hasil belajar siswa.
 - c. Pemodelasian artikel berasal dari tahun 2014-2020

4. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Tabel 1. Identifikasi Temuan Literatur Penelitian

No	Nama Peneliti (Tahun)	Jurnal/ Prosiding	Hasil Penelitian
1	Dani Firmansyah (2015)	Jurnal Singa Perbangsa	Metodologi pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, namun minat belajar siswa tidak mempengaruhi prestasi belajar.
2	Nurdyansyah ¹ dan Fitriyani Toyib ² (2016)	TEKPEN	Kualitas prestasi belajar mampu ditingkatkan melalui proses belajar yang bijaksana oleh tenaga pendidik.
3	Muhamad Hasim Ansyari Berutu ¹ Muhamad Iqbal H. Tambunan ² (2018)	BIOLOKUS	Minat belajar seorang peserta didik dan kebiasaan belajar mampu memengaruhi prestasi peserta didik.
4	Ayu Karunia Wati ¹ dan Mushin ² (2019)	Jurnal Pendidikan Analisis Ekonomi	Minat belajar, lingkungan sekolah, lingkungan sekolah, motivasi belajar dianggap mampu memengaruhi kesulitan belajar yang dialami peserta didik
5	Yunita Hariyani (2018)	Edureligia	Pendekatan belajar yang dilakukan secara tematik dan terpadu dianggap telah menjadikan pembelajaran memiliki manfaat yang lebih juga efektif.
6	Maria Magdalena Zagoto ¹ , Nevi Yarni ¹ , dan Oskah Dakhi ³ (2019)	JRPP	Pengajar wajib memiliki kemampuan dalam memilih banyaknya teknik supaya mampu mengatur dan mengoptimalkan siswa dalam proses belajar agar proses belajar menjadi maksimal.
7	Sitaman Said (2019)	PenKoMi	Aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik di rumah mampu memengaruhi prestasi belajar.
8	Diah Murtiasih ¹ , Hery Sawiji ² , Tutik Susilowati ³ (2020)	Jurnal Pendidikan Sebelas Maret	Lingkungan “fisik” kelas dan interaksi orang tua dengan siswa diyakini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
9	Adriyani ¹ , Muh Yahya ² , Elpisah ³ (2022)	Jayapangus Press Journal	Lingkungan fisik kelas berdampak pada motivasi peserta didik untuk belajar, tetapi dukungan orang tua dianggap kurang berdampak pada motivasi siswa untuk belajar.
10	Heronimus Delu Pingge ¹ Muhammad Nur Wangid ²	JPSD	Cara guru mendiagnosis kesulitan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh

	(2016)		kemampuan guru dalam menguasai kompetensi belajar. Hasil belajar peserta didik pula terpengaruh dari cara guru mengelola kompetensi dalam belajar. selanjutnya, media yang digunakan guru untuk proses belajar berpengaruh kepada prestasi belajar siswa di kelas.
11	Tasya Nabillah ¹ Agung Prasetyo Abadi ² (2019)	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika	Faktor internal dan faktor eksternal menimbulkan dampak kepada tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa
12	Hendra Dani Saputra ¹ , Andrizal ² , dan Faisal Ismet ³ (2018)	Jurnal INVOTEK	Antara hasil belajar dan prestasi belajar peserta didik SMK terdapat kaitan yang positif dan signifikan
13	Valiant L. Perdana Sutrisno ¹ Budi Tri Siswanto ² (2016)	Jurnal Pendidikan Vokasi	Persepsi mengajar guru, persepsi media belajar, motivasi belajar dianggap bisa memengaruhi hasil dari belajar siswa

Analisis tersebut di atas, yang didasarkan pada 13 literatur berbeda, mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa dihasilkan oleh faktor internal dan eksternal selama proses pembelajaran. Artikel menunjukkan hubungan antara faktor eksternal dan hasil belajar siswa. Artikel ini juga menjelaskan bagaimana hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Efek apa yang dapat ditimbulkan oleh faktor eksternal terhadap cara siswa belajar? Serta cara-cara di mana faktor eksternal dapat dimasukkan ke dalam proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat membantu ketika tujuan hasil belajar tercapai.

b. Pembahasan

Pencapaian hasil belajar oleh peserta didik adalah suatu prestasi yang diperoleh oleh peserta didik ketika ia dapat menyelesaikan proses belajar. Adanya hasil belajar ditandai oleh nilai yang diperoleh siswa ketika dianggap selesai pada proses belajar. Nilai yang diperoleh siswa kemudian dijadikan sebagai acuan apakah peserta didik telah berhasil atau tidak dalam proses belajar (Firmansyah, 2015:37). Suatu prestasi yang diperoleh peserta didik ditunjukkan melalui adanya perubahan perilaku oleh peserta didik (Toyib, 2016). Adanya tiga jenis pengelompokan secara umum terhadap hasil belajar, yakni psikomotorik, afektif, dan kognitif (Tambunan, 2018). Suatu evaluasi kepada proses belajar yang dilakukan oleh guru wajib dilakukan supaya guru dapat melihat kemampuan siswa dalam kegiatan belajar. Tujuan diadakannya evaluasi adalah nilai untuk menentukan hasil dari belajar. Nilai tersebut diperoleh dari sisi kognitif karena hal ini yang menjadi acuan Guru dalam menganalisis suatu penguasaan materi dari hasil belajar. Seorang pendidik diwajibkan mampu menciptakan lingkungan yang positif dalam pembelajaran. Selain itu, dalam proses belajar guru diharuskan mampu menguasai materi serta memiliki pengetahuan yang luas ketika hal tersebut berlangsung. Hal ini bertujuan agar seorang peserta didik merasa nyaman ketika belajar dan menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam pembahasan materi di pembelajaran.

Prestasi dalam belajar peserta didik menjadi indikator kemampuannya dalam proses pembelajaran di kelas. Berbagai aspek pengaruh baik “internal” maupun “eksternal” yang dapat digunakan untuk memaksimalkan hasil belajar. Aspek “internal” adalah faktor mental dan fisik yang mempengaruhi peserta didik untuk belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah hal-hal yang berasal dari “luar” siswa, seperti masyarakat, sekolah, dan keluarga (Tambunan, 2018).

Penelitian ini berfokus kepada faktor eksternal apa saja yang mampu memengaruhi peserta didik terhadap hasil belajarnya. Faktor eksternal pertama yang dapat berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik adalah lingkungan keluarga. Lingkungan belajar yang ada di dalam keluarga adalah alat aspek yang dapat digunakan dalam penunjang proses belajar peserta didik dalam mencapai tujuan belajar (Said, 2019). Ketika di dalam keluarga peserta didik tidak mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya akan berakibat prestasi dari belajar peserta didik tidak akan tercapai secara maksimal. Contoh hal tersebut ialah alat belajar peserta didik yang belum terpenuhi sempurna, orang tua yang tidak peka apakah anak belajar atau tidak, tidak peduli dengan pendidikan anak, serta kesulitan-kesulitan lain yang dialami peserta didik ketika belajar di dalam rumah. Dari hal-hal yang telah dijabarkan mengenai perhatian orang tua terhadap anak dapat menyebabkan prestasi individu yang tidak maksimal. Sebagai orang tua wajib menjadi teladan bagi anaknya yang termasuk ke dalam peserta didik agar bisa belajar dengan maksimal. Ketika semua aspek kebutuhan belajar siswa terpenuhi, siswa akan dapat mengoptimalkan proses belajarnya sehingga tujuan dari hasil belajar akan terpenuhi secara maksimal.

Faktor eksternal kedua yang dapat menjadi pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik adalah faktor eksternal yang ada pada lingkungan sekolah. Faktor eksternal di lingkungan sekolah seperti media belajar kemampuan guru menjelaskan materi serta lingkungan teman yang positif dianggap dapat memengaruhi prestasi belajar dari peserta didik tersebut (Sutrisno, 2016). Ketika faktor eksternal di dalam sekolah ini sudah cukup terpenuhi, siswa akan termotivasi proses belajarnya.

Adanya motivasi dalam diri siswa perlu terwujud agar peserta didik bisa secara maksimal dalam mencapai tujuannya. Aspek eksternal yang dapat mengurangi motivasi untuk belajar seorang peserta didik adalah aspek yang dianggap negatif seperti, pemahaman guru yang belum memadai, media belajar yang tidak lengkap, dan lingkungan pertemanan yang negatif seperti *bullying*.

Aspek eksternal yang juga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik merupakan aspek eksternal "lingkungan masyarakat". Lingkungan masyarakat dianggap sebagai faktor eksternal pengaruh hasil belajar karena peserta didik yang memang tinggal bermasyarakat. Lingkungan masyarakat yang tidak kondusif untuk siswa dalam proses belajar menyebabkan kurang optimalnya hasil dari belajar yang diperoleh peserta didik. Lingkungan masyarakat yang dimaksud adalah lingkungan masyarakat yang berpengaruh buruk pada diri peserta didik, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar menjadi kurang.

Suatu hasil belajar maksimal yang ingin diperoleh peserta didik dapat didukung oleh faktor-faktor dari luar diri peserta didik. Pada proses belajar yang dilakukan, seorang pendidik wajib membimbing peserta didik agar pencapaian hasil belajar yang maksimal. Pemahaman guru dalam menjelaskan dengan ditambah media belajar yang lengkap atau efektif menjadikan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar di kelas. Hal ini menjadikan hasil belajar yang diperoleh siswa akan maksimal. Di setiap proses belajar yang dijalani oleh siswa, siswa harus bisa memanfaatkan semua faktor eksternal yang ada. Pengembangan tentang pemahaman siswa terhadap materi belajar bisa lebih dimaksimalkan jika seorang siswa mampu menyelaraskan faktor eksternal terhadap kemampuan pemahaman belajar.

Pada proses pembelajaran, peserta didik selalu menemukan permasalahan baik di lingkungan sekolah, keluarga ataupun lingkungan bermasyarakat. Dengan adanya permasalahan ini, peserta didik diharuskan mampu meminimalisir hal-hal yang bisa mengganggu proses belajar dengan cara memanfaatkan semua faktor eksternal yang ada. Walaupun faktor eksternal tersebut dianggap sebagai sesuatu yang mengganggu proses belajar, peserta didik wajib untuk mampu mengendalikan minatnya dalam belajar. Memotivasi diri sendiri untuk belajar agar hasilnya menjadi optimal.

5. Kesimpulan

Berlandaskan kepada literatur-literatur di tahun 2014 – 2022 yang telah dianalisis, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa hasil maupun prestasi belajar yang diperoleh oleh seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh aspek "internal" ataupun "eksternal". Faktor eksternal berperan penting terhadap minat dan motivasi peserta didik dalam memenuhi maksimalnya hasil belajar. Penjabaran yang telah

dilakukan pada penelitian ini menjelaskan bahwa faktor “eksternal” adalah aspek yang berasal di luar diri seseorang. Aspek “eksternal” meliputi keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan bermasyarakat. Motivasi dan minat peserta didik merupakan aspek internal memengaruhi pemerolehan hasil dari belajar seorang peserta didik. Terciptanya faktor internal ini bisa diperoleh ketika peserta didik mampu memanfaatkan aspek eksternal yang ada.

References

- [1] Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 1(2), 109-116. <http://dx.doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- [2] Fimansyah, D. (2015). Pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1). <https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199>
- [3] Hariyani, Y. (2018). Peran penting psikologis terhadap peserta didik sd melalui pembelajaran tematik-terpadu. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 70-76. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.456>
- [4] Murtiasih, D., Sawiji, H., & Susilowati, T. (2014). Pengaruh lingkungan fisik kelas dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, 4(1), 117309. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pap/article/view/2882>
- [5] Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- [6] Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar pada Madrasah Ibtidaiyah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/1610>
- [7] Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(1), 107-122. <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6458>
- [8] Said, S. (2019). Pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips terpadu siswa sekolah menengah pertama negeri. *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 2(2), 33-38. <https://doi.org/10.33627/pk.v2i2.247>
- [9] Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25-30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>

- [10] Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal pendidikan vokasi*, 6(1), 111-120. <http://dx.doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>
- [11] Wati, A. K., & Muhsin, M. (2019). Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797-813. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>
- [12] Yahya, M. (2022). Pengaruh lingkungan fisik kelas dan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar SMPN 1 Liukang Tangaya. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 308-316. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i3.1568>
- [13] Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan individu dari gaya belajarnya serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 259-265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>